

**IMPLEMENTASI “PICTURE DESCRIPTION” PADA APLIKASI MEDIA  
PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DALAM MATAKULIAH  
ENGLISH FOR TOURISM BAGI MAHASISWA SASTRA  
UMN AL- WASHLIYAH**

Ayu Melati Ningsih,  
Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah  
[ayumelatiningsih@gmail.com](mailto:ayumelatiningsih@gmail.com)

**Abstrak**

*Penelitian ini mengkaji implementasi picture description pada aplikasi media pembelajaran bahasa inggris dalam matakuliah english for tourism bagi mahasi siswa UMN-AW. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengaplikasikan media pembelajaran gambar dengan menggunakan metode “picture description” pada mata kuliah English for Tourism. Didalam mata kuliah english for tourism terdapat berbagai macam gambar. Dalam melakukan proses pembelajaran di kelas seringkali peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami sebuah kesimpulan dari bahasan. Dengan mengaplikasikan media gambar melalui metode picture description secara terus menerus peserta didik dilatih untuk menguraikan atau menjelaskan sebuah gambar yang bertujuan untuk memahami maksud dan makna pada gambar tersebut. Salah satu contohnya adalah dengan menjelaskan maksud dari tanda rambu-rambu lalu lintas atau memahami langkah-langkah sebelum masuk kedalam pesawat, sehingga para peserta didik mudah untuk memahami seluruh rangkaian hubungan materi tersebut. Tujuan penulisan penelitian ini adalah untuk mengetahui : 1) memahami apa yang dimaksud dengan picture description, 2) apakah picture description tepat untuk mengaplikasikan media gambar pada pembelajaran bahasa inggris dalam mata kuliah English for Tourism, 3) Implementasi picture description adalah, dosen memilih sebuah tema, kemudian menuangkannya dalam beberapa slide gambar menggunakan infocus. Kemudian peserta didik membuat beberapa kelompok dan diundi secara acak untuk memilih sebuah tema, kemudian peserta didik berdiskusi sesuai tema nya masing-masing dan setiap kelompok diminta untuk menjelaskan sebuah gambar secara bergilir didepan kelas menggunakan infocus.*

**Kata kunci:** *picture description, media pembelajaran.*

**Abstract**

*This study examines the implementation of image depictions in the application of English language learning media in English language courses for tourism for students of UMN-AW. The purpose of this study was to apply picture learning media using the "image description" method in English for Tourism courses. In English courses for tourism contain various kinds of images. In carrying out the learning process in a complex class, students learn about the difficulties in understanding a conclusion from the discussion. By applying the image media through the picture description method continuously the students to explain or explain an image that is intended to understand the meaning and meaning of the image. One example is to spread from traffic signs or find out the steps before going inside, the students are easy to understand the entire set of materials. The purpose of this study was to determine: 1) understand what is meant by the description of the image, 2) whether the description of the image is appropriate to apply the image media to English language lessons in English for Tourism courses, 3) Implementation of the image description is, the lecturer who chooses a theme, then pour it in some slide pictures using infocus. Then the participants conducted several groups and randomly to choose a theme, then the students discussed according to their respective themes and each group needed to explain an image directly from the class using infocus.*

**Keywords:** *description of images, learning media.*

## 1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi yang menuntut sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu berkomunikasi dalam berbagai bahasa asing terutama Bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional. Keterampilan berbahasa asing ini di perlukan untuk menguasai ilmu pengetahuan, memiliki pergaulan luas dan karir yang baik. Hal ini membuat semua orang dari berbagai kalangan termotivasi untuk menguasai Bahasa Inggris. Manusia dalam kehidupannya tidak terlepas dari bahasa. Bahasa digunakan sebagai alat komunikasi. Dengan bahasa, mereka akan lebih mudah bergaul dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Dalam suatu proses pembelajaran, guru dan siswa menjadi pelaku terlaksananya tujuan pembelajaran. Belajar tidak efektif apabila anak hanya duduk manis dan guru hanya menjelaskan materi di papan tulis. Oleh karena itu diperlukan suatu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar sehingga tujuan dan sasaran pembelajaran bisa tercapai dengan baik. Salah satu metode pembelajaran bahasa inggris adalah metode „*picture description*“, dimana metode pembelajaran ini dapat menyajikan materi pembelajaran yang interaktif dan menarik sehingga akan meningkatkan motivasi belajar dan memaksimalkan hasil belajar siswa. Dari uraian dan pendapat beberapa ahli diatas dapat disimpulkan beberapa manfaat praktis dari penggunaan media pembelajaran didalam proses belajar mengajar sebagai berikut: Media pembelajaran sebagai salah satu penyaji pesan dan informasi sehingga dapat meningkatkan proses dan hasil. Media pembelajaran sebagai alat untuk menarik minat mahasiswa untuk interaktif dalam belajar. Media

pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada mahasiswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya.

## 2. METODE

Metode pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah studi kasus, penelitian ini berupaya untuk menjelaskan dan mencoba mendeskripsi dan mempelajari implementasi “*picture description*” pada aplikasi media pembelajaran bahasa inggris dalam matakuliah english for tourism bagi mahasiswa sastra Inggris UMN-AW Medan. (Yin,2003) mendefenisikan studi kasus merupakan suatu penelitian yang empiris yang menyelidiki fenomena dalam konteks kehidupan nyata, bilamana batas-batas antara fenomena dengan konteks tidak tampak dengan tegas, dan multisumber digunakan. Metode ini pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek dan subjek yang diteliti secara tepat. Jika dibandingkan dengan studi empiris, studi kasus memiliki perbedaan tersendiri. Maka dari itu studi kasus sangat dibutuhkan terutama dalam penelitian ini, karena mampu menjelaskan penggunaan teori secara faktual. Metode kedua adalah metode observasi yang dilakukan secara langsung oleh peneliti. Peneliti menggunakan metode ini untuk merekam secara langsung terkait implementasi “*picture description*” pada aplikasi media pembelajaran bahasa inggris dalam matakuliah english for tourism bagi mahasiswa sastra Inggris UMN-AW Medan. Penelitian ini dilakukan dengan

melibatkan langsung peneliti yang diharuskan berinteraksi langsung dengan objek penelitiannya. Peneliti berpartisipasi sebagai anggota kelompok yang diteliti. Oleh karena itu penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi partisipan. Metode Interview (Wawancara) Peneliti memilih metode wawancara dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana implementasi “picture description” pada aplikasi media pembelajaran bahasa Inggris dalam matakuliah English for Tourism bagi mahasiswa Sastra Inggris UMN-AW Medan.

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode wawancara yang terstruktur dimana peneliti telah mengetahui dengan pasti apa informasi yang ingin digali dari responden sehingga daftar pertanyaannya sudah dibuat secara sistematis. (Hariwijaya 2007: 65). Wawancara dilakukan kepada dua subjek yaitu dosen dan mahasiswa. Untuk mendapatkan data yang tepat, peneliti melakukan interview atau wawancara secara langsung yaitu dengan melontarkan pertanyaan-pertanyaan kepada mahasiswa. Dengan menggunakan metode wawancara ini peneliti bisa menggali informasi sebanyak-banyaknya tentang topik penelitian secara mendalam dan mendapatkan hal-hal yang tidak terpikirkan oleh peneliti sebelumnya. Metode dokumentasi merupakan metode penelitian terakhir yang digunakan. Dengan metode ini, peneliti bisa memperoleh sesuatu yang akurat berupa, dokumen, buku-buku pelajaran, dan dokumen-dokumen yang lainnya. Dengan digunakannya metode ini, peneliti memperoleh gambar hasil potret bagaimana implementasi strategi kolaboratif dalam pengajaran kosakata bahasa Inggris perbankan bagi mahasiswa Sastra Inggris UMN-AW Medan. Manfaat metode ini, peneliti bisa

memperoleh hasil dokumentasi dengan data yang memperkuat apa yang telah diwawancara dan diamati.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu metode pembelajaran Bahasa Inggris adalah metode picture description, dimana metode pembelajaran ini dapat menyajikan materi pembelajaran yang interaktif dan menarik sehingga akan meningkatkan motivasi belajar. Metode picture description juga diaplikasikan sebagai media pembelajaran bahasa Inggris yang menyenangkan. Mengimplementasikan metode picture description melalui beberapa tahapan yaitu;

1. Penyampaian tujuan dan memotivasi mahasiswa maksud dari metode picture description.
2. Pembentukan kelompok belajar bagi mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok.
3. Menjelaskan dan menentukan tema-tema dalam bentuk gambar sebagai bahan diskusi untuk setiap kelompok yang tertera pada layar infocus.
4. Mahasiswa tidak dapat memilih gambar sendiri karena adanya sistem acak.
5. Membimbing kelompok dengan cara memberikan arahan-arahan tentang gambar.
6. Setiap kelompok harus berdiskusi dan setelah memahami makna dari gambar tersebut mahasiswa diminta untuk menjelaskan apa maksud dari gambar tersebut melalui persentasi didepan kelas dan hanya di wakilkkan oleh salah seorang anggota kelompok nya saja.
7. Memberikan penghargaan baik secara kelompok maupun individu.

Berdasarkan pengamatan terhadap langkah-langkah yang dapat

dilakukan dalam picture description adalah dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran picture description dalam pembelajaran bahasa Inggris adalah mengembangkan dan memvisualisasikan suatu objek/situasi dalam materi pembelajaran secara nyata sebagai pesan, informasi yang disampaikan pada mahasiswa sehingga visualisasi materi yang tergambar dapat dijelaskan dengan jelas. Dengan demikian mahasiswa dapat mendeskripsikan dan menjelaskan apa yang dilihatnya di gambar untuk melatih berbicara, dan menyusun kalimat untuk kemudian disampaikan dalam bentuk lisan. Wawancara ini dilakukan oleh dosen yang bersangkutan. Dan dalam wawancara terhadap mahasiswa UMN-AW dihasilkan: “Dalam penerapan metode picture description pada aplikasi media pengajaran bahasa Inggris dalam matakuliah English for Tourism adalah menjadikan mahasiswa lebih aktif dalam menjelaskan secara lisan. Dengan mengaplikasikan media pembelajaran seperti ini mahasiswa lebih interaktif dalam menjelaskan sebuah gambar. Dan dengan dibentuknya diskusi sebuah kelompok mahasiswa dapat bekerja sama untuk memahami maksud dari gambar tersebut. Selain itu, mengimplimentasikan picture description kedalam sebuah pembelajaran yaitu dengan cara membentuk sebuah kelompok merupakan salah satu langkah dimana mahasiswa harus mampu berkerjasama dalam mendiskusikan sebuah gambar, memilih gambar secara acak, berdiskusi merupakan kegiatan yang dilakukan sebuah kelompok untuk menghasilkan sebuah kesepakatan, nah didalam kesempatan ini mahasiswa harus

mendiskusikan sebuah gambar yang dipilih secara acak dan memahami apa maksud dari gambar tersebut, setelah mengetahui apa maksud dari gambar tersebut barulah mahasiswa dapat menjelaskan dan mempersentasikannya secara lisan dengan baik dapat membuat pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar. Oleh karena itu, pada pembelajaran picture description ini, dosen tidak lagi memberikan ceramah di depan kelas, tapi dapat berperan seperti fasilitator, dengan menyediakan sarana yang memperlancar proses belajar, sebagai sumber-sumber informasi, menciptakan kelas yang kondusif yang dapat mendorong pembelajar memiliki sikap dan tingkah laku tertentu, dan merancang tugas, sebagai model, secara aktif berupaya menjadi contoh dalam melakukan kegiatan belajar efektif, sebagai pelatih. Peneliti mendeskripsikan aktivitas- aktivitas yang terjadi selama penelitian berlangsung. Dokumentasi bertujuan untuk mengungkapkan fakta atau kenyataan pada saat pelaksanaan tindakan. Berikut hasil dokumentasi implementasi picture description pada aplikasi media pembelajaran dalam matakuliah English for Tourism bagi Mahasiswa Sastra UMN-AW.

Pembelajaran picture description dapat didefinisikan sebagai metode pembelajaran yang menarik. Pembelajaran picture description ini juga dapat membuat para peserta didik mampu menjelaskan sebuah gambar dan sebagai latihan penyampaian secara lisan dengan baik. Pada model ini, peserta didik diminta untuk berperan aktif dalam menyampaikan pesan yang terdapat pada tema bergambar. Pembelajaran

picture description ini mampu membuat mahasiswa sastra inggris UMN-AW lebih berani menyampaikan atau menjelaskan materi di depan kelas. Salah satu metode pembelajaran bahasa inggris adalah metode picture description, dimana metode pembelajaran ini dapat menyajikan materi pembelajaran yang interaktif dan menarik sehingga akan meningkatkan motivasi belajar dan memaksimalkan hasil belajar peserta didik. Salah satu ciri media pembelajaran adalah bahwa media mengandung dan membawa pesan atau informasi kepada penerima yaitu peserta didik. Akan tetapi, yang terpenting adalah media disiapkan untuk memenuhi kebutuhan belajar dan kemampuan siswa, serta siswa dapat aktif berpartisipasi dalam proses belajar mengajar. Pada matakuliah english for tourism biasanya lebih banyak gambar yang harus dijelaskan sebagai sumber informasi contohnya adalah gambar rambu-rambu lalu lintas, pada gambar tersebut peserta didik diminta untuk menjelaskan apa maksud dari rambu-rambu tersebut. Contoh lainnya adalah langkah-langkah sebelum masuk kedalam pesawat terbang, dalam contoh tersebut setiap langkah yang berupa gambar mahasiswa dituntut untuk menjelaskan apa maksud dari gambar tersebut. Selama observasi secara langsung terhadap penerapan picture description pada aplikasi media pembelajaran bahasa inggris dalam matakuliah english for tourism adalah dengan mengaplikasi dalam bentuk multimedia dengan sajian tampilan menarik memberi kemudahan bagi para guru dalam menjelaskan materi pelajaran dan para peserta didik dapat dengan mudah belajar dan memahami materi pelajaran yang disampaikan. Pada saat observasi berlangsung peran dosen adalah mendorong mahasiswa untuk

menggunakan pengetahuan mereka sebagai salah satu masukan. Selain itu peran dosen adalah sebagai mediator menyesuaikan tingkat informasi mahasiswa dan mendorong agar mahasiswa memaksimalkan kemampuannya untuk bertanggung jawab atas proses belajar mengajar selanjutnya. Strategi picture description dapat digambarkan sebagai berikut. Setelah melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi tentang implementasi picture description pada aplikasi media pembelajaran bahasa inggris dalam matakuliah english for tourism, ditemukan beberapa keunggulan dan kelemahan dari metode picture description itu sendiri. Keunggulan yang diperoleh melalui pembelajaran picture description adalah 1). Mampu mengembangkan dan memvisualisasikan suatu objek/situasi dalam materi pembelajaran secara nyata sebagai informasi. 2). Mampu menjelaskan apa yang dilihatnya di gambar untuk melatih berbicara, dan menyusun kalimat untuk kemudian disampaikan dalam bentuk lisan. 3). Belajar lebih menyenangkan. 4) meningkatkan kepercayaan diri. Pembelajaran picture description memang memiliki sejumlah keuntungan, tetapi pembelajaran ini bukan berarti tidak memiliki keterbatasan- keterbatasan. Salah satunya adalah banyak memakan waktu dan ada beberapa mahasiswa.

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan pembelajaran picture description merupakan salah satu model pembelajaran yang memiliki ciri aktif, menarik, interaktif, dan menyenangkan. Pembelajaran ini menggunakan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar ini menjadi faktor-faktor dalam proses pembelajaran. Penerapan picture description pada

matakuliah english for tourism dapat membangun keberanian mahasiswa dalam menjelaskan materi sesuai dengan gambar yang ada. Oleh karena itu, dibutuhkan mahasiswa yang aktif dalam menerapkan strategi dan model pembelajaran picture description yang baik. Strategi yang digunakan adalah membangkitkan pengetahuan dasar mahasiswa yang berkaitan matakuliah english for tourism dengan judul materi dan batasan-batasan yang sesuai dengan materi dan menjelaskan maksud dari gambar. Selanjutnya model belajar yang didesain adalah model belajar picture description. Dengan demikian penerapan picture description dirasa tepat untuk mengajar english for tourism dengan mengaplikasikan media pembelajaran picture description bagi mahasiswa sastra Inggris UMN-AW Medan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arsyad, A. 2002. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers
- Hariwijaya. 2007. *In-depth interview*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Koentjaraningrat. 1993. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Yin, R. K. 2003. *Case study research: Design and methods* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage